

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang memiliki kehamilan di trisemester I, memiliki tingkat stres yang sedang (64,2%). Sebanyak 11 orang ibu hamil mendapatkan tingkat stres berat (26.28%), dan 4 orang ibu hamil (9.52%) mengalami tingkat stres ringan.

Kehamilan trisemester II merupakan kehamilan yang signifikan menyenangkan dibandingkan dengan trisemester yang lain. Hal ini nampak terlihat dari hasil yang di dapat, sebanyak 50% menyatakan bahwa kehamilan di trisemester II memiliki tingkat stres yang ringan, dan sebanyak 45.2% mengalami stres sedang. Hanya 4.2% yang mengalami stres berat. Sedangkan untuk kehamilan di trisemester III, di dominasi oleh tingkat stres yang berat (61.9%). 10 orang ibu hamil merasa bahwa di kehamilan yang memasuki trisemester III ini mereka memiliki tingkat stres yang ringan (23.8%), dan yang mengalami tingkat stres sedang sebanyak 14.3%.

DISKUSI

Perbedaan tingkat stres yang dialami ibu hamil pada masa kehamilan tiga trisemester dimaknai oleh berbeda-beda oleh beberapa ibu hamil. Masa kehamilan merupakan kondisi yang penuh dengan gejolak dan stres di mana situasi dan kondisi yang kurang menyenangkan tersebut dikenal sebagai stressor, di mana dapat berdampak terhadap berbagai macam kelainan yang menyertainya, misalnya pre-eklampsia, kelahiran prematur (Lobel, dkk; 2000).; serta dapat berdampak terhadap status psikis pada perempuan hamil (Bjelica A dan Kapor-Stanulović N, 2004). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan stres pada ibu hamil antara trisemester I, II, dan III dengan menggunakan *Chi-Square* menegaskan bahwa kedua variabel memiliki taraf signifikansi sebesar 0,000.

Stres selama masa kehamilan akan berdampak pada bayi yang akan dilahirkannya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lou, dkk (1992) yang menjelaskan bahwa ibu hamil yang mengalami stres dengan tingkatan berat menunjukkan peningkatan 50% melahirkan bayi yang prematur. Ibu hamil yang memiliki stres yang tinggi berasal dari status sosial ekonomi yang rendah, berusia kurang dari 20 tahun,